

Analisis Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak

Dewi Solehatin , Oni'ah Nur Wijayani

Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi Penulis : amanakor32@gmail.com

Abstract Communication is a reciprocal relationship between humans when there is a similarity in the message conveyed by the communicator and received by the communicant. Relationships between humans will be created through communication, both verbal (language) and non-verbal (symbols, images or other communication media). Communication has two general functions, first, for one's own survival which includes: physical safety, increasing personal awareness. Second, for the survival of society, precisely to improve social relations and develop the existence of a society. (Mulyana, 2002:41-42). One of the environments that has the most influence on a person's social learning process is a family through interpersonal communication. Apart from that, communication is very crucial social interaction occurs, this is because social interaction also requires opponents in interacting. Communication is an important prerequisite for social interaction to occur. Likewise, in the family, the importance of establishing good communication within the family complements each other, including the role of parents towards children. The family is the first environment for children where children receive the first education and love in their lives. Parents play a very important role for children, where parents must supervise the process of forming children's behavior patterns, supervise, guide, provide knowledge, provide direction and establish good interactions. This research uses a pragmatic/interactional view of communication theory, descriptive research methods.

Keywords: Communication, Parents, Influence On Children

Abstrak komunikasi adalah hubungan timbal balik sesama manusia apabila terjadi kesamaan pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Hubungan antar manusia akan tercipta melalui komunikasi, baik komunikasi verbal (bahasa) maupun nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya). Komunikasi mempunyai dua fungsi umum, pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. (Mulyana, 2002:41-42). Salah satu lingkungan yang paling berpengaruh terhadap proses belajar sosial seseorang adalah keluarga melalui komunikasi interpersonal. Selain itu juga, komunikasi sangat menentukan terjadinya interaksi sosial, hal ini dikarenakan interaksi sosial juga sama-sama membutuhkan lawan dalam berinteraksi, Komunikasi merupakan prasyarat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Begitupun dalam keluarga pentingnya menjalin komunikasi yang baik dalam keluarga saling melengkapi satu sama lain termasuk peran orang tua terhadap anak, Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak di mana anak memperoleh pendidikan dan kasih sayang pertama dalam hidupnya. Orang tua sangat memegang peran penting bagi anak yang dimana orang tua harus mengawasi proses pembentukan pola perilaku anak, mengawasi, membimbing, memberikan pengetahuan, memberikan arahan dan menjalin interaksi dengan baik Penelitian ini menggunakan pandangan pragmatis/interaksional teori komunikasi metode penelitian deskriptif.

Kata kunci: Komunikasi, orang tua, pengaruh terhadap anak

LATAR BELAKANG

Secara etimologi “kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin yang memiliki arti *communis* yang memiliki arti sama, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang artinya membuat sama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, komunikasi, merupakan “hubungan” atau “penghubungan”, jadi komunikasi adalah hubungan timbal balik sesama manusia apabila terjadi kesamaan pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Hubungan antar manusia akan tercipta melalui

komunikasi, baik komunikasi verbal (bahasa) maupun nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya). Komunikasi mempunyai dua fungsi umum, pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. (Mulyana, 2002:41-42).

Salah satu lingkungan yang paling berpengaruh terhadap proses belajar sosial seseorang adalah keluarga melalui komunikasi interpersonal. Selain itu juga, komunikasi sangat menentukan terjadinya interaksi sosial, hal ini dikarenakan interaksi sosial juga sama-sama membutuhkan lawan dalam berinteraksi, Komunikasi merupakan prasyarat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak atau bisa dibilang sekolah pertama bagi anak disanalah mereka mulai mengenal segala sesuatu menjadi tahu dan paham akan sesuatu, semua ini tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua terhadap anak, orang tua memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan anak dimana awal dari segalanya anak ditanggung orang tua dari semenjak lahir hingga berkeluarga.

Proses pembentukan karakter anak tergantung dari bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan anak, memberikan arahan, pengetahuan dan membimbing serta memantau tumbuh kembang anak.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi memiliki peran yang sangat penting. adanya komunikasi memungkinkan Manusia memiliki kekuatan untuk membentuk kehidupan dan dunianya. Proses interaksi sosial melibatkan komunikasi antara satu dengan yang lain. Masyarakat memandangnya sebagai bagian integral yang tak terpisahkan, yang telah dibangun dengan tujuan utama untuk mendukung konsep keselarasan dan keharmonisan antarindividu dengan dengan individu yang lain serta menjalin hubungan dengan sosial , "kita sendiri memiliki sebuah identitas yang penting dalam mencapai pemenuhan kebutuhan personal dan aktualisasi diri, kita dan memiliki pengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan kita," serta memecahkan masalah yang kompleks.

Pertama-tama, kita harus mengidentifikasi masalah yang ada, Selanjutnya, kita perlu mengumpulkan informasi yang relevan untuk memahami akar penyebabnya. Setelah itu, kita bisa mulai mengevaluasi berbagai solusi yang mungkin Pilihan terbaik dapat dipilih berdasarkan keuntungan dan kerugian masing-masing opsi, Setelah memutuskan solusi terbaik, tindakan harus segera diambil untuk mengimplementasikannya. Selama proses ini, penting untuk melibatkan orang-orang yang terpengaruh oleh masalah dan memperoleh masukan dari mereka. Akhirnya, kita harus secara teratur mengevaluasi efektivitas solusi yang diterapkan

dan siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan. saling pengaruh antara dua atau lebih individu dalam berinteraksi.

Mengenai aksi-reaksi pengalihan pesan, hal ini merujuk pada suatu proses atau strategi di mana seseorang memindahkan fokus pesan atau informasi dengan sengaja sebagai respons terhadap suatu peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh pihak lain. Yang perlu diperhatikan dalam keluarga adalah komunikasi antar anggota keluarga. Ini adalah sebuah teks yang sangat penting, terutama dalam hubungan antara orang tua dan anak, tempat untuk saling bertukar informasi atau gagasan antara individu atau kelompok.

Hubungan antar manusia dikendalikan oleh komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Sebagai alat penghubung di antara anggota keluarga, media ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi. Kualitas buruk dalam keluarga akan berdampak buruk bagi keluarga itu sendiri. Keluarga itu merupakan sebuah entitas yang unik dan istimewa di dalam kehidupan seseorang. Ada sejumlah norma yang diwariskan orang tua kepada anak, misalnya norma. Dalam keluarga, terdapat sejumlah aturan yang diwariskan oleh orang tua pada anak-anak mereka. Salah satu contohnya adalah norma-norma yang mengatur perilaku dan tindakan sehari-hari. Tulisan ini membahas mengenai agama, norma akhlak, norma sosial, norma etika, norma estetika, serta norma moral. Tanggung is a form of responsibility or obligation. Jika tugas orang tua adalah mendidik anak, maka keluarga harus menjalankan komunikasi yang baik dan memiliki Nilai pendidikan.

Banyak kasus yang kita lihat di sekitar bagaimana Anak-anak sering kali terpengaruh oleh kekuasaan orang tua mereka. Pemilihan dan penentuan jalan hidup anak seringkali ditentukan oleh keputusan orang tua. Seperti yang diinginkan oleh mereka, tindakan demikian akan menyerang psikis anak yang dimana mereka di paksa melakukan sesuatu yang bertentangan dengan dirinya seperti halnya orang tua yang mengharuskan anaknya untuk juara 1 sedangkan anak tersebut belum mampu untuk mencapainya meski sudah berusaha, perlu diketahui bahwasannya setiap anak itu istimewa dengan potensinya masing masing.

Kognisi anak adalah proses pemahaman dan pemrosesan informasi yang terjadi pada anak-anak. Pada permasalahan ini, orang tua kerap kali acuh dan tidak peduli tentang menjalin

Komunikasi yang baik dengan anak diperlukan untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis antara orang tua dan anak.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu dari Hilmi Mufidah dengan judul "KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DAN PENGARUHNYA

TERHADAP PERILAKU ANAK “, penelitian ini menyimpulkan betapa pentingnya interaksi orang tua terhadap anak, penelitian ini mengais lebih dalam tentang pentingnya komunikasi terhadap anak, berbeda halnya dengan penelitian saya yang hanya membahas bagian bagian inti saja dan ada beberapa contoh study kasus yang telah saya cantumkan , persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya telaah adalah keduanya sama sama mengkaji pentingnya komunikasi terhadap anak dan pengaruhnya. Sehingga para pembaca bisa memilih untuk membaca yang lebih dalam atau hanya dasar dasarnya saja. Peneliti hanya mencantumkan satu judul insiprasi saja karena sisanya hanyalah mengambil refrensi yang akan saya cantumkan pada bagian daftar pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dimana anak memperoleh pendidikan dan kasih sayang pertama dalam hidupnya . Orang tua sangat memegang peran penting bagi anak yang dimana orang tua harus mengawasi proses pembentukan pola perilaku anak, mengawasi, membimbing, memberikan pengetahuan, memberikan arahan dan menjalin interaksi dengan baik.

Akan tetapi, dewasa ini peran orang tua (keluarga) perlahan mulai terabaikan dalam lingkungan masyarakat kita dengan dalih banyak kesibukan baik itu dari pekerjaan, kebutuhan ekonomi, hobi atau profesi yang dijalannya yangb tanpa mereka sadari hubungan antara keduanya mulai renggang karena terhalang oleh kesibukan orang tua sehingga terputuslah hubungan saling interaksi antar mereka, sementara itu kita pasti mengetahui bahwasannya hubungan yang harmonis antara keluarga akan sangat berdampak baik buat anak yang dimana perkembangan anak tidak akan terkontaminasi dengan hal hal yang buruk karena berada dalam pengawasan orang tua, perkembangan fisik terjaga serta anak akan memiliki psikis yang baik.

Begitulah pentingnya komunikasi antara keluarga (orang tua) terhadap anak, semakin berkurangnya komunikasi semakin jauhlah hubungan antara keduanya , orang tua terkadang abai terhadap anak mereka dengan alasan sibuk dengan kegiatannya sehingga anak tidak terurus dan lebih menitipkannya kepada pembantu/ pengasuh anak atau nenek dan kakeknya hal ini bukan lah sesuatu yang jarang sekali terjadi. Bahkan tanpa mereka sadari hubungan antar keduanya merenggang dan walau mengobrol itupun hanya beberapa jam saja.

Perlu sekali di ingat oleh orang tua bahwasannya hubungan komunikasi itu dilakukan di mulai pada saat anak berada dalam kandungan dan sampai dewasa hal ini perlu sekali untuk dipelihara, justru pada saat anak menginjak umur dewasa perhatian orang tua akan lebih terfokus pada kesibukannya seperti bekerja dan kegiatan sosialnya, ada juga orang tua yang

masih beranggapan bahwa anak semakin dewasa akan semakin paham segala hal meski tanpa didampingi komunikasi.

Orang tua mungkin tidak menyadari kerenggangan interaksi yang terjadi tetapi anak merasakan hal itu, dan pada saat orang tua merasakan hal itu semuanya sudah terlambat pola pikir mereka sudah terbentuk entah itu baik atau tidak, perlu diketahui oleh orang tua bahwasannya anak yang mau menginjak usia remaja atau masa purbetas peran orang tua dalam menjaga, mendidik, mengamati harus lebih ekstra karena pada masa ini anak mulai labil dan cenderung mengikuti hal hal yang ada disekitarnya jangan sampai komunikasi antara orang tua terputus.

Banyak sekali dampak yang terjadi atas kecerobohan orang tua pada masa ini anak akan menjadi nakal dan susah diatur dan kemungkinan akan selalu membuat onar di sekolah untuk mencari perhatian karena di dalam dilngkungan keluarga dia tidak mendapatkan hal itu, lebih mirisnya lagi tidak sedikit kasus kasus tawuran para remaja, pencurian remaja, pemerkosaan, mabuk mabukan dan kenakalan remaja lain, siapa yang mau bertanggung jawab pada hal ini jika bukan diri mereka sendiri dan orang tua lebih mirisnya lagi bahkan ada orang tua yang melakukan unjuk rasa pada pihak sekolah termasuk guru karena anaknya nakal di sekolah dengan dalih tidak becus mengajar padahal mereka sendiri lupa bahwa sekolah pertama bagi anak adalah keluarga (orang tua).

Sebagaimana menurut thomas gordon dalam buku dengan judul “ *parent Effectiveness training*” dikutip oleh Alex sobur, bhawa seseorang jika pendapatnya ingin didengar maka pendapatnya akan lebih mudahn di dengar oleh anak anak, sedangkan anak anak akan lebih terbuka dan menerima jika orang tua nya sendiri yang memberikan pendapat. Komunikasi yang sehat dan asik adalah impian dari semua keluarga karena dengan lancarnya komunikasi terjalinlah keluarga yang harmonis, saling mendukung, dan terikat hubungan yang erat satu sama lain, tak hanya komunikasi secara verbal, komunikasi non verbal yang baik juga penting untuk terjalin untuk menjaga keharmonisan keluarga, dan peran penting ini tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua yang memiliki kewajiban membimbing, dan memberikan contoh yang baik dalam keluarga.

Dapat disimpulkann bahwasannya suksesnya dalam pembentukan pola perilaku anak adalah tak luput hasil dari keberhasilan orang tua dalam menjalin komunikasi atau interaksi terhadap anak dimana orang tua dituntut untuk menjembatani interaksi agar tetap berjalan dengan baik dan harmonis. Pada dasarnya adanya komunikasi yang terbuka pada orang tua dan anak, anak akan merasa dihargai, dicintai, dan disayangi, mereka akan tahu bagaimana mengayomi anak dengan baik sehingga mereka akan membawa cerminan orang tua yang

mereka bawa kepada anak-anaknya nanti sehingga generasi-generasi yang baik akan tetap terjaga sampai turun temurun.

Dalam ilmu komunikasi, komunikasi adalah pertukaran pesan yang berbeda antara dua orang atau lebih. Mereka saling memberikan informasi dalam posisi yang sama atau setara. Begitu pula ketika berhadapan dengan anak-anak, sangat penting untuk mendudukan mereka mereka adalah orang dewasa yang berharga. Mereka juga memerlukan informasi dari orang tua dan orang yang lebih tua membutuhkan informasi dari mereka, meskipun dengan banyak pengecualian. Menurut Laynas Waun, peneliti di Universitas Arizona, ada beberapa permasalahan Komunikasi antara orang tua dan anak yang harus dijaga, yaitu:

1. Pertahankan kontak mata dengan anak,
2. Ajukan pertanyaan yang menurut Anda akan mereka pahami
3. Perhatikan dia,
4. Berbicaralah dengan lembut dan tenang dan
5. Dukung emosi anak dan berikan perhatiannya. Seorang anak dapat dengan cepat berasumsi bahwa orang tuanya tidak benar-benar mendengarkan jika pertanyaannya hanya dijawab dengan "Um..." atau "Oke". Parahnya lagi, orang tua sering kali mengatakan bahwa mereka tidak punya waktu luang untuk berbicara. Akibat dari peristiwa tersebut menimbulkan situasi negatif yang dapat menimbulkan anak berpikir tidak ada gunanya berkomunikasi dengan orang tuanya. Karena itu, mereka mengarahkan komunikasinya dengan dunia luar, yang mungkin tidak dilakukan oleh orang tua kemudian dapat melacak aktivitas mereka. Dalam berkomunikasi, orang tua harus menjaga komunikasi kehormatan anak itu. Anak-anak membutuhkan bantuan dalam penempatannya perasaannya dalam banyak hal. Orang tua dapat membantu dengan memegang dan menggendong berkata: "Arsya, kamu menangis karena lututmu sakit?" saat Arsyia terjatuh situasi seperti sepeda. Orang tua harus menghindari interaksi negatif mengatakan "mengapa anak laki-laki besar menangis?" Kalimat ini menyampaikan pesan itu Perasaan anak laki-laki tidak boleh didiskusikan atau diungkapkan dengan orang lain.

Contoh 2 Studi kasus dari dampak kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak

1. jambi, minggu, 8 oktober 2023 telah terjadi aksi kenakalan remaja yang ada di jambi, orang tua direktorat reserse kriminal umum polda jambi menghimbau untuk mengantisipasi anak agar tidak keluar pada malam hari dan mengawasi aktivitas anak pada malam hari, guna mencegah anak melakukan aksi kenakalan remaja yang tengah marak di kota jambi. direktorat reserse kriminal umum polda jambi kaum baspol Ananta Yudhistira mengatakan “ beberapa terakhir anak-anak remaja melakukan aksi tawuran dengan menggunakan senjata tajam kembali

marak di kota jambi, orang tua diminta untuk anak untuk keluar tanpa alasan yang jelas pada malam hari dikhawatirkan anakn tersebut salah pergaulan hingga melakukan aktivitas yang merugikan diri sendiri dan orang lain”. Beberapa hari terakhir beberapa anak telah diamankan oleh pihak polres jambi, anak ini telah diamankan setelah mendapatkan laporan aksi tawuran, polisi juga telah mengamankan sejumlah senjata tajam berupa clurit, pedang dan sejumlah balok kayu. (sumber berita TVRI jambi

2. Sumatera selatan 4 januari 2023. Pemerksosaan remaja oleh 7 orang remaja yang dimana semua pelakunya masih dibawah umur. seorang siswa SMA berinsial AN (15 tahun) di Palembang diperksosa oleh 7 orang remaja, pemerksosaan ini terjadi di rumah kosong yang ada di jalan rawasari lorong purnama, kelurahan bukit sangkal kecamatan kali doni Palembang. Kronologi kejadiannya pada tanggal 4 januari 2023 AN secara tidak sengaja bertemu salah satu pelaku di simbang bombat dan langsung dibawah ke rumah kosong yang menjadi TKP tersebut, dan menurut keterangan ayahnya AN anaknya sama sekali tidak pulang pada hari itu, yang akhirnya ayahnya AN melaporkan kejadian tersebut ke polisi, selang beberapa jam dari laporan ternyata AN ketemu dan akhirnya ayah AN membawa anaknya ke polsek untuk memberi tahu kalau anaknya sudah ketemu. Saat terjadi HP AN ditahan oleh pelaku sehingga ayahnya korban sama sekali tidak bisa menghubungi anaknya atau korban, korban mengaku kepada sang ayah bahwasannya dirinya telah mengalami pemerksosaan oleh 7 setelah mendengar tutur dari anaknya ayah korban langsung melaporkan kejadian itu kepada polres Palembang. Diketahui 5 pelaku sudah ditangkap sedangkan 2 orang lainnya masih dalam tahap pencarian, 2 orang pelaku yang sudah tertangkap mirisnya masih umur 12 tahun anak yang masih sangat muda untuk melakukan hal hal yang sangat buruk, mereka adalah MD,PA,MR,MF, dan JB sedangkan pelaku yang masih belum tertangkap adalah RM dan juga R diketahui semua pelaku masih dibawah umur semua rata rata dimulai umur 12- 17 tahun. (sumber Kompas). Dari study kasus diatas terlihat sekali bagaimana pentingnyaperan orang tua terhadap anak.

Syarat komunikasi efektif antara orang tua dan anak

Dari study kasus diatas terlihat sekali bagaimana pentingnyaperan orang tua terhadap anak. Pada hakikatnya komunikasi dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak ialah komunikasi timbal balik keduanya dapat saling terbuka satu sama lain. Orang tua dapat mengikuti perkembangan jalan pikir anak dan mengetahui perkembangan anak keterbukaan anak dapat mengubah pendirian anak, orang tua juga dapat mendengarkan ungkapan isi hati anak, memahami anak menggunakan strategi komunikasi sebagai media interaksi dengan anak untuk belajar dan maju anak dapat mengungkapkann isi hati dan jiwanya kepada orang tua, terjalin komunikasi yang baik ini sangat berpengaruh kepada anak. Orang tua menjadi

pendengar yang baik untuk anak memberikan solusi atas masalah anak, menasehati dan menegur jika salah. Sesibuknya orang tua setidaknya jangan sampai interaksi dengan anak terputus atau renggang karena dengan terjalannya komunikasi yang baik maka hubungan antara keduanya akan semakin harmonis.

Menurut Elizabeth B. Hurlock didalam bukunya yang berjudul “ perkembangan anak” Ada beberapa ciri-ciri orang tua yang komunikatif diantaranya;

1. melakukan segalanya untuk anak.
2. cukup pesimis dan luwes.
3. bijaksana dan adil dalam menghargai individualitas anak.
4. menciptakan suasana yang nyaman, hangat dan asik bukan suasana yang membuat seorang anak.
5. memberikan contoh yang baik.
6. menjadi pendengar yang baik sekaligus teman yang baik.
7. bersikap baik dan menunjukkan kasih sayangnya terhadap anak.
8. menaruh rasa empati dan simpati terhadap anak apabila anak dalam keadaan sedih atau sedang tidak dalam keadaan yang baik.
9. membuat suasana dirumah menjadi hangat dan bahagia.
10. Mendidik anak untuk menjadi mandiri sesuai dengan usianya

PENUTUP

Kesimpulan

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dimana anak memperoleh pendidikan dan kasih sayang pertama dalam hidupnya . Orang tua sangat memegang peran penting bagi anak yang dimana orang tua harus mengawasi proses pembentukan pola perilaku anak, mengawasi, membimbing, memberikan pengetahuan, memberikan arahan dan menjalin interaksi dengan baik.

Orang tua menjadi pendengar yang baik untuk anak memberikan solusi atas masalah anak, menasehati dan menegur jika salah. Sesibuknya orang tua setidaknya jangan sampai interaksi dengan anak terputus atau renggang karena dengan terjalannya komunikasi yang baik maka hubungan antara keduanya akan semakin harmonis.

Dapat disimpulkan bahwasannya suksesnya dalam pembentukan pola perilaku anak adalah tak luput hasil dari keberhasilan orang tua dalam menjalin komunikasi atau interaksi terhadap anak dimana orang tua dituntut untuk menjembatani interaksi agar tetap berjalan

dengan baik dan harmonis. Pada dasarnya adanya komunikasi yang terbuka pada orang tua dan anak, anak akan merasa dihargai, dicintai, dan disayangi, mereka akan tahu bagaimana mengayomi anak dengan baik sehingga mereka akan membawa cerminan orang tua yang mereka bawa kepada anak-anak nya nanti sehingga generasi generasi yang baik akan tetap terjaga sampai turun temurun.

Dalam ilmu komunikasi, komunikasi adalah pertukaran pesan yang berbeda antara dua orang atau lebih. Mereka saling memberikan informasi dalam posisi yang sama atau setara.

Saran

1. Penulis menyarankan bahwa sebagai orang tua dalam menjalankan tugas dan perannya dalam meningkatkan minat belajar anak haruslah lebih maksimal untuk terus memberikan dorongan dan motivasi kepada anak dan juga orang tua harus mampu untuk bisa membagi waktu dan kesempatan dengan anak di rumah agar anak selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tua. Hal yang paling penting juga yaitu orang tua harus selalu membicarakan atau selalu berkomunikasi tentang pendidikan dengan anak ketika sedang berada di rumah agar anak bisa berasumsi bahwa pendidikanlah yang paling penting dalam hidup ini dan dia akan terus berjuang untuk belajar.
2. peneliti diharapkan tidak berhenti disini akan tetapi tetap melanjutkan pengaruh dan study kasus yang terjadi karena dampak dari kurangnya komunikasi dalam keluarga terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaai, M. (2019). Komunikasi Orangtua Dan Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Beda Agama). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 20(2), 201–215.
- Mohibu, A. (2015). Peranan komunikasi orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak. *Acta Diurnal*, IV, 4.
- Mufidah, H. (2008). *Komunikasi antara orang tua dengan anak dan pengaruhnya terhadap perilaku anak: (studi kasus di SMP Islam Al-Azhar 2 Pejaten Jakarta Selatan)*.
- Zainul, M. (2021). Menilik Bentuk Komunikasi Antara Anak Dan Orang Tua. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6(2), 17–23.